BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul "pembinaan keagamann anak panti berbasis nilai-nilai agama islam di panti asuhan baitul hijrah surabaya", peneliti akan menerapkan metode kualitatif dalam penelitian ini. Metode Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak mengandalkan model matematika, statistik, atau komputer. Prosesnya dimulai dengan merumuskan asumsi dasar dan kerangka berpikir yang akan memandu penelitian. Ciri khas penelitian ini adalah tidak menggunakan angka dalam proses pengumpulan data maupun dalam penafsiran hasilnya. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilaksanakan di lingkungan atau kondisi yang alamiah (natural setting)[39].

Penelitian kualitatif adalah jenis studi yang deskriptif dan analitis. Aspek deskriptif dari penelitian ini melibatkan penggambaran dan perincian kejadian, fenomena, serta situasi sosial yang sedang dipelajari. Sementara itu, aspek analisis berarti memberikan makna, menginterpretasikan data yang diperoleh dan membandingkannya dalam rangka penelitian. Alasan

[39] Wiwin Yuliani, "METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING," *Quanta* 2, no. 2 (2018): 83–91, https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497.

peneliti memilih menggunakan metode kualitatif karena Proses penelitian ini akan dimulai dengan penetapan asumsi dasar dan kerangka berpikir yang kuat sebagai panduan. Sesuai dengan sifatnya, penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan analitis. Aspek deskriptif akan memungkinkan peneliti untuk secara rinci menggambarkan dan memerinci bagaimana proses pembinaan keagamaan berbasis nilai-nilai moderasi Islam diterapkan dan berlangsung di Panti Asuhan Baitul Hijrah. Sementara itu, aspek analitis akan berperan penting dalam memberikan makna, menginterpretasikan data yang diperoleh yaitu, bagaimana nilai-nilai moderasi Islam tersebut dipahami, diinternalisasi, dan dipraktikkan oleh anak-anak panti serta membandingkannya dengan kerangka teoretis yang relevan. Dengan demikian, metode kualitatif sangat tepat untuk menggali kedalaman, proses, dan interpretasi sosial yang kompleks terkait pembinaan keagamaan dan moderasi Islam di lingkungan panti asuhan tersebut.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yang relevan dengan tujuan penelitian. Pertama, Panti ini dikelola oleh Yayasan Baitul Hijrah, yang memiliki program pembinaan keagamaan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Namun lokasi tersebut belum pernah ada pembinaan keagamaan terkait nilai-nilai moderasi islam, Maka, penelitian tersebut selaras dengan tujuan skripsi peneliti yaitu mengkaji pembinaan keagamaan anak panti berbasis nilai-nilai moderasi Islam. Kedua, peneliti memilih panti asuhan baitul hijrah Surabaya sebagai lokasi penelitian. Peneliti, belum menemukan

kajian serupa seperti yang peneliti lakukan di panti asuhan baitul hijrah. Panti Asuhan Baitul Hijrah Surabaya telah terbukti memiliki rekam jejak positif dalam pembinaan anak panti, termasuk melalui program-program seperti pendidikan agama, kegiatan sosial, dan pengembangan karakter.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data. Yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yg diperoleh secara langsung dari ketua panti asuhan baitul hijrah surabaya, serta pembina panti asuhan baitul hijrah surabaya

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yg tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Seperti, Literatur; Jurnal, buku, Artikel, Dokumen panti asuhan

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian lapangan dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung pada objek yang diteliti melalui penerapan teknik-teknik sebagai berikut:

1) Wawancara Mendalam

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang mencakup interaksi tatap muka antara peneliti dan peserta penelitian. Dengan kata lain, wawancara merupakan cara mengumpulkan data melalui dialog

langsung dan pertanyaan-jawaban antara peneliti dan sumber informasi[40]. Maka, wawancara dilakukan kepada ketua panti asuhan baitul hijrah surabaya, serta pembina panti asuhan baitul hijrah surabaya.

2) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mencakup pengamatan langsung terhadap partisipan serta konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian Melakukan observasi di panti asuhan baitul hijrah secara langsung dan sistematis[41].

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ketiga, di mana pemateri menerangkan bahwa dokumen adalah rekaman kejadian yang telah terjadi di masa lalu[42]. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental yang dibuat oleh individu. Contoh dokumen berbentuk tulisan antara lain jurnal harian, riwayat hidup, autobiografi, serta peraturan. Selain itu, ada dokumen yang berupa foto atau ilustrasi, serta dokumen dalam bentuk karya seni seperti patung, film, dan lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan proses terstruktur yang dimaksudkan untuk memilih, mengelompokkan, membandingkan, menyintesis, dan

---

[40] Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif" 10, no. September (2024): 826–33.

[41] Asep R. Djajanegara, "Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner) Oleh : Asep R. Djajanegara," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah*, 2020, 1–11.

[42] Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 44–50, https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29.

menafsirkan data guna menciptakan gambaran menyeluruh tentang fenomena yang terdapat pada objek penelitian[33]. Penelitian ini berfokus pada pembinaan keagamaan anak panti berbasis nilai-nilai moderasi islam di panti asuhan baitul hijrah surabaya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis data dengan tahapan-tahapan diantaranya:

a. Reduksi Data

Reduksi data ini melibatkan pengfokusan analisis berdasarkan kebutuhan serta penyusunan yang terstruktur. Data yang telah direduksi pada tahap ini mampu memberikan pandangan yang mendalam, kemudian dilanjutkan ke fase berikutnya untuk disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

b. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah reduksi data adalah penyajian data, yang juga disebut display data, dan ini merupakan salah satu metode analisis data kualitatif. Data dalam bentuk tulisan tersebut diatur ulang dengan cara yang terorganisir dan akurat untuk mendapatkan kesimpulan yang sah, sehingga mempermudah peneliti dalam memahaminya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui deskripsi yang singkat dan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Salah satu langkah dalam pemprosesan data adalah penyimpulan. Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan arti pada hasil analisis, menafsirkan, serta memerhatikan pola urutan dan menemukan keterkaitan

yang sesuai Meskipun data telah dipresentasikan, proses analisis data belum sepenuhnya selesai. Kemudian dilakukan penyimpulan dan pengujian, yang berupa pernyataan ringkas sekaligus jawaban terhadap masalah yang diajukan; dengan kata lain, temuan penelitian ini benar-benar menjadi karya ilmiah yang mudah dicerna.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi untuk memastikan data yang terkumpul benar, konsisten, dan dapat dipercaya[43]. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pembinaan keagamaan anak panti berbasis nilai-nilai moderasi Islam di Panti Asuhan Baitul Hijrah Surabaya.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pengasuh panti, pembina keagamaan, dan beberapa anak panti sebagai informan utama. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh data mengenai bentuk pembinaan keagamaan, metode yang digunakan, serta penerapan nilai-nilai moderasi Islam seperti tawassuth, tasamuh, tawazun, dan i'tidal dalam kegiatan sehari-hari di panti. Data hasil wawancara kemudian dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi untuk melihat kesesuaiannya.

2. Observasi

[43] M. Husnullail1 et al., "TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pembinaan keagamaan di Panti Asuhan Baitul Hijrah Surabaya. Menngamati kegiatan seperti shalat berjamaah, ngaji bersama, kajian keagamaan, pembiasaan akhlak, dan interaksi antara pengasuh dengan anak panti. Hasil observasi digunakan untuk memverifikasi kebenaran informasi yang diperoleh dari wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai sarana untuk melengkapi, menyempurnakan, dan memperkuat keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara serta observasi di lapangan. Berbagai dokumen pendukung yang dikumpulkan dalam proses ini mencakup profil resmi panti, jadwal pelaksanaan kegiatan keagamaan, dokumentasi foto aktivitas, struktur kepengurusan organisasi, catatan rekapitulasi program pembinaan, serta berbagai arsip relevan lainnya. Dokumentasi ini membantu peneliti memastikan bahwa pembinaan keagamaan benar-benar dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan, serta mencerminkan penerapan nilai-nilai moderasi Islam.